ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi daging di Kota Kualasimpang. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari responden penelitian sebanyak 40 orang. data dianalisis dengan menggunakan persaamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 0.409 - 0,062X_1 + 0,0000013X_2 -0,025X_3$, Konstanta sebesar 0,409 merupakan konsumsi daging sapi sebelum dipengaruhi pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Koefisien regresi -0,062 merupakan nilai pendidikan yang berpengaruh negatif terhadap konsumsi daging sapi. Koefisien regresi 0,0000013 merupakan nilai pendapatan yang memberikan pengaruh positif terhadap konsumsi daging sapi. Koefisien regresi 0,025 merupakan nilai jumlah tanggungan keluarga yang memberikan pengaruh negatif terhadap konsumsi daging sapi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,415 atau 41,5% pendidikan, jumlah tanggungan dan pendapatan mempengaruhi pola konsumsi daging sapi pada masyarakat kota Kualasimpang sebesar 41,5% sedangkan sisanya 58,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak teliti dalam penelitian ini. Hasil uji t pada variabel pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap pola konsumsi daging dan hasil uji F secara simultan atau bersama-sama pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pola kosumsi daging pada masyarakat Kota Kualasimpang.